

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Bukukas Menggunakan Aplikasi Digikas pada Pelaku UMKM di Daerah Condong Catur Sleman Yogyakarta

Evalia Pulo Beda¹, Ika Wulandari²

^{1,2} Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

e-mail : Lamawuranevalia@gmail.com¹, ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id²

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pencatatan dalam buku kas menggunakan aplikasi Digikas bagi para pelaku UMKM. Aplikasi Bukuwarung memiliki banyak fitur pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan setiap hari atau setiap bulan. Metode yang digunakan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan, terhadap peserta pelatihan para UMKM Warung makan Warindo yang dilaksanakan pada bulan maret dari tanggal 21 sampai dengan tanggal 25 2024. Hasil dari kegiatan pengabdian adalah pemahaman pelaku UMKM terhadap pembuatan buku kas meningkat serta meningkatkan minat peserta untuk menerapkan pembukuan dengan menggunakan aplikasi Bukuwarung. Jadi dapat disimpulkan pengabdian kepada masyarakat ini banyak para pelaku UMKM yang masih menggunakan pencatatan pada buku kas secara manual, yang dimana pencatatan tersebut kurang efektif pasca pelatihan dan pendampingan pemahaman pelaku UMKM terhadap pembukuan kas meningkat. Pelaku UMKM sudah menggunakan aplikasi bukuwarung untuk dapat membantu para Pelaku UMKM dalam pencatatan laporan keuangan secara digital.

Kata kunci : *Aplikasi Bukuwarung, UMKM, Buku kas*

Abstract

Service to the community aims to provide training and assistance for recording in the cash book using the Digikas application for MSME actors. Bukuwarung application has many features of recording income and financial expenses every day or every month. The method used in doing community service is training and mentoring, for the training participants of the UMKM Warung eat Warindo which was carried out in March from tanggal 21 to 25 2024. The result of service activities is the understanding of MSME actors towards making cash books to increase and increase the interest of participants to apply bookkeeping using the Bukuwarung application. So it can be concluded that the service to the community is that there are many MSME actors who still use manual recording on the cash book, where the recording is less effective after training and assisting the understanding of MSME actors towards cash bookkeeping is increasing. MSME actors have used the bukuwarung application to be able to help MSME actors in recording financial statements digitall.

Keywords: *Bukuwarung Application, Msmes, Cash Book*

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia berkembang pesat harus memerlukan pencatatan pengeluaran serta pemasukan arus keuangan agar dalam usaha tersebut bisa berjalan dengan baik dan lancar. Pada sebuah usaha tentu harus memiliki sebuah buku kas laporan keuangan yang di gunakan untuk mencatat apakah usaha tersebut memiliki pengeluaran serta pemasukan uang setiap hari

atau setiap bulan sesuai ketentuan di setiap unit usaha masing masing. Kondisi usaha usaha yang sedang di jalankan harus diteliti bagian keuangan agar tidak terjadi kerugian, jadi semua harus selalu di catat dengan sebaik mungkin dalam satu dokumen, buku kas juga merupakan acuan penting dalam rangkaian pengambilan keputusan dalam berbisnis.

Adapun beberapa macam buku kas: buku kas umum, buku kas pembantu bank, buku kas pembantu pajak, dan buku kas pembantu panjar, keempat buku ini adalah bagian penting dalam melakukan pencatatan setiap pemasukan dan pengeluaran keuangan pada setiap usaha. Dari buku kas kita juga dapat lebih muda dalam melakukan evaluasi dalam penyesuaian arus keuangan selain itu juga rencana keuangan di setiap periode dapat di susun lebih muda karena dapat dijadikan sumber analisa yang tepat. Dengan begitu buku kas dapat membantu semua orang yang memiliki usaha agar bisa mengetahui laporan keuangan tersebut mendapatkan keuntungan maupun kerugian.

Di era Digital saat ini, sebaiknya para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bisa menguasai dan menggunakan media teknologi dengan sebaik mungkin guna melancarkan usaha mereka masing masing. Kebanyakan para pelaku UMKM menggunakan pencatatan kas laporan keuangan dengan cara manual, Dan masih ragu dalam menggunakan aplikasi buku kas , dengan adanya pelatihan ini mampu memberikan edukasi yang baik dan benar bahwa dengan menggunakan aplikasi buku kas dapat dengan mudah dalam mencatat laporan pemasukan dan pengeluaran keuangan tanpa harus di hitung secara manual.

Pada Usaha Mikro , Kecil dan Menengah (UMKM) pertama adalah Warung Warung Warmindo Motekar Di Jl. Pintu Selatan UPN, Ngropoh, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta, adalah salah satu warung makanan yang menjual berbagai jenis makanan. Pada usaha makan di Warmindo Motekar pertama ini pencatatan buku kas laporan keuangan masih mengunakan pencatatan manual dan pada usaha umkm yang kedua adalah Warung Warmindo Selera Rasa, Warung yang berada Di jln Seturan raya Ngropoh Condong Catur, Kecamatan Depok Kabupaten sleman , Daerah Istimewah Yogyakarta, adalah salah satu Warung makanan yang menjual berbagai jenis masakan makanan, sayur sayuran , Nasi goreng Dan juga minuman. Pada usaha makan Warmindo ini pencatatan pada Buku kas ini juga masih dengan cara manual yaitu di catat dalam satu buku bergaris yang memungkinkan bisa terjadi kesalahan dalam melakukan perhitungan, maka dari itu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui praktik kerja lapangan memberikan pelatihan dan pendampingan agar bisa membuat atau mencatat kas pengeluaran dan pemasukan menggunakan aplikasi Bukuwarung agar tidak terjadi kesalahan dalam menghitung laporan keuangan pada usaha mereka, Karena pada aplikasi Bukuwarung sudah otomatis jelas, dan tepat untuk melakukan pencatatan kas laporan keuangan dengan baik dan benar.

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberi pelatihan dan pendampingan bagi usaha usaha yang belum memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi Buku kas di Handphone, serta dapat menghitung harga pokok penjualan , membuat laporan keuangan, Dan mencatat pemasukan Dan pengeluaran keuangan setiap hari dengan media Digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung pada bulan Mare dari tanggal 21 sampai 25 dengan maksimal lima kali pertemuan dengan peserta pelatihan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pelatihan dilaksanakan dari pukul 09.00 - 16.00 WIB Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan Di Warung Makan Motekar Di Jl. Pintu Selatan UPN , Condong Catur, Kec, Depok , Kabupaten Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta. Dan pada usaha Warung Makan Warmindo Yang kedua beralamatkan Di Jl Seturan Raya Ngropoh Condong Catur , Kec, Depok , Kab, Sleman , Daerah Istimewah Yogyakarta. Khayalak sasaran dalam pengabdian pada masyarakat ini berbentuk pelatihan dan pendampingan pembuatan buku kas digital pada dua orang pelaku Usaha Mikro , Kecil dan Menengah (UMKM) Condong Catur Kab. Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat

menggunakan metode Pelatihan Dan pendampingan, Observasi,serta wawancara dan dokumentasi dengan keempat metode ini dapat dengan mudah dalam pengambilan sumber data yang terpercaya dan akurat sesuai dengan permasalahan yang terjadi dalam pembuatan buku kas laporan keuangan secara digital menggunakan aplikasi Bukuwarung.

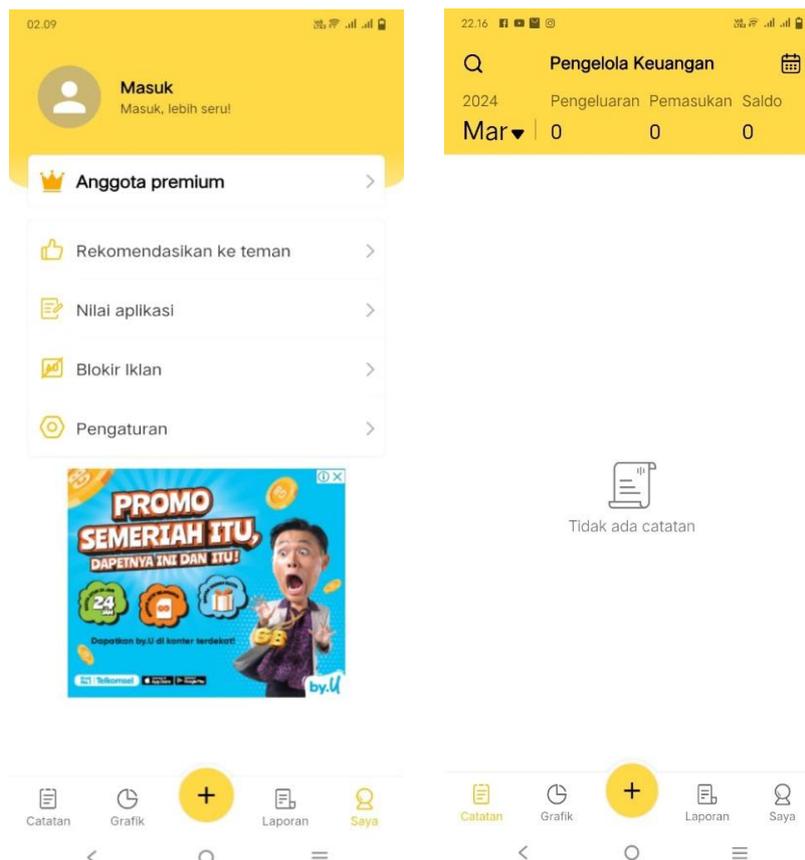
Tahapan kegiatan pengabdian adalah wawancara dan observasi. Metode wawancara dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau yang lebih di kenal praktik kerja lapangan ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada pelaku umkm agar mendapatkan informasi yang jelas , benar serta akurat. Dalam metode ini pemilik usaha berperan langsung atau mengetahui kegiatan ini . Sedangkan observasi adalah kegiatan pengamatan secara langsung pada objek yang akan di teliti atau di beri pelatihan dan pendampingan serta tempat terjadinya kegiatan pengabdian ini. Tahapan berikutnya adalah pelatihan dan pendampingan. Metode ini digunakan untuk melatih para pelaku Usaha Mikro,Kecil dan Menengah (UMKM) agar bisa menggunakan aplikasi Bukuwarung dengan baik dan benar dalam melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan.Metode pelaksanaan Dokumentasi adalah sebagai bukti bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik serta dapat melengkapi informasi informasi terkait kegiatan praktik kerja lapangan ini. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau yang lebih di kenal praktik kerja lapangan merupakan kegiatan yang di mana memberikan pelatihan terhadap pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang belum mengerti dalam melakukan pencatatan pada buku kas menggunakan aplikasi Bukuwarung , kegiatan ini di lakukan dalam sebulan maksimal memberikan pelatihan sebanyak 5 kali pertemuan. Tujuan di adakan praktik kerja lapangan ini adalah dapat membantu banyak para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar bisa mengerti dan memahami bagaimana cara penggunaan aplikasi Bukuwarung untuk mencatat laporan pemasukan dan pengeluaran, serta Transaksi Transaksi lainnya yang berguna untuk kelancaran dalam usaha mereka. Berdasarkan hasil dari wawancara observasi serta beberapa dokumen dalam memberi pelatihan terhadap pelaku umkm. pencatatan laporan keuangan mereka ada yang masih menggunakan buku, alat tulis serta kalkulator sehingga banyak terjadi kesalahan dalam melakukan perhitungan pemasukan dan pengeluaran keuangan pada usaha mereka. Maka dari itu dengan adanya pelatihan ini bisa membantu agar pencatatan laporan keuangan nya bisa tersusun dengan rapi dan tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan pada buku kas. Langkah pertama adalah memperkenalkan Aplikasi Bukuwarung kepada pemilik Warung Warmindo Motekar dan Pemilik warung Warmindo Selera rasa dengan menunjukkan tampilan beserta fitur fitur yang ada di aplikasi Bukuwarung ini. Langkah dan petunjuk ini bertujuan agar Para UMKM bisa melihat dan memahami isi isi yang ada dalam aplikasi tersebut



Gambar 1. Mitra Sasaran (Dokumentasi Kegiatan)



Gambar 2. Fitur –Fitur aplikasi Bukuwarung

Pada gambar di atas merupakan hasil dokumentasi pada usaha Warung Warmindo Motekar dan pada usaha Warung Warmindo Selera Rasa belum mampu untuk menggunakan aplikasi Bukuwarung dengan baik Dan masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual . Dengan ada nya pengabdian kepada masyarakat ini

dapat memberikan arahan dan langkah langkah dalam menggunakan aplikasi Bukuwarung tersebut secara perlahan. Melalui bentuk pelatihan dan pendampingan ini Pemilik usaha warung Warmindo bisa melakukan pencatatan laporan keuangan, pemasukan dan pengeluaran dengan baik dan lebih praktis dengan memanfaatkan aplikasi Bukuwarung ini. langkah kedua adalah melakukan pendaftaran akun pada para pelaku umkm pada usaha Warung Warmindo Motekar dan Warung Warmindo Selera Rasa agar bisa menggunakan aplikasi Bukuwarung untuk mencatat setiap laporan keuangan mereka dengan memasukan email kedua Umkm tersebut.

(1)



(2)



**Akun Warmindo Motekar Akun Warmindo Selera Rasa
(Gambar 3.Akun penjualan Dan Hasil laporan)**

Mengenai fitur fitur serta cara mendaftarkan akun pada aplikasi Bukuwarung sudah dipahami dengan baik oleh Para pelaku UMKM pada usaha Warung Warmindo Motekar dan usaha Warung Warmindo Selera Rasa, salah satu nya adalah aplikasi Bukuwarung yang mudah digunakan dan bisa dipahami dengan mudah oleh Para pelaku Umkm Warung Wamindo Motekar dan Warung Warmindo Selera Rasa . Pembukuan laporan keuangan melalui Aplikasi Bukuwarung pada UMKM Didaerah Yogyakarta ini di harapkan mampu untuk dapat memberikan kesadaran bahwa sangat penting kegunaan dari pembukuan kas laporan keuangan menggunakan Apilkasi Bukuwarung. Selain itu Bukuwarung menyediakan laporan yang membantu para pelaku umkm agar bisa menganalisis kebiasaan pengeluaran dan dapat membuat keputusan keuangan yang terinformasi. Aplikasi Bukuwarung ini memungkinkan banyak para pelaku umkm yang secara otomatis dapat merangkum data penjualan dengan melihat fitur fitur atau menu laporan yang tersedia.

Untuk lebih memahami tentang buku kas Tim pengabdian akan menjelaskan tentang definisi buku kas. Buku kas adalah sebuah catatan keuangan yang di gunakan untuk mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu entitas , seperti perusahaan , organisasi atau individu sebagai media pencatatan mengenai informasi kas perusahaan .Dengan adanya buku kas bisa dengan mudah menghitung keuntungan dan kerugian yang terjadi dalam suatu usaha.

Setelah mengetahui definisi Tim pengabdian juga menjelaskan tentang beberapa manfaat dari buku kas yaitu sebagai media catatan harian. Sudah dijelaskan definisi tentang buku kas di atas, bahwa catatan arus keuangan harus di buat dengan baik, akurat dan sangat terperinci. Dengan melakukan pencatatan transaksi akan lebih mudah dalam mengelolah pemasukan dan pengeluaran setiap hari dan periode yang akan datang untuk menelusuri apakah ada kesalahan. Dalam mengelolah atau melakukan pencatatan laporan keuangan pasti banyak mendapatkan kesalahan. Maka dari itu Buku kas sangat berguna agar lebih memudahkan dalam mencari atau menemukan kesalahan tersebut. Kita hanya perlu menyamakan antara uang yang ada dan pencatatan bukti yang sudah kita buat.

Buku kas dapat menunjukkan jumlah uang yang kita miliki Dengan adanya buku kas laporan keuangan ini kita dapat dengan mudah menghitung berapa uang yang kita miliki. Karena pencatatan kas di buat dengan sangat terperinci dan sangat detail sehingga dapat membantu kita dalam menghitung jumlah uang yang ada. Hal ini juga dapat mencari sumber pemasukan jika uang yang kita miliki kurang.

Buku kas dapat memastikan penerimaan dan pengeluaran keuangan. Dalam suatu usaha pasti ada pemasukan dan pengeluaran keuangan Buku kas sangat membantu agar bisa menyesuaikan berapa pengeluaran dan pemasukan setiap harinya.

Tim pengabdian juga menjelaskan mengenai jenis jenis buku kas Pada pencatatan dalam suatu perusahaan atau suatu usaha baik pemasukan ataupun pengeluaran harus di catat secara berkala dan tersistem. Ada 4 jenis buku kas laporan keuangan yaitu buku kas umum adalah buku yang digunakan dalam pencatatan transaksi yang di lakukan dalam penggunaan anggaran bos, baik pencatatan keuangan dari satuan pendidikan, bank serta perpajakan. Transaksi Transaksi yang digunakan mencakup banyak pemasukan, penerimaan dari banyak pelanggan, pengeluaran operasional serta penerimaan pendapatan yang melibatkan uang tunai.

Buku kas pembantu bank : buku tambahan bank yang menjelaskan tentang sumber serta tempat kas keuangan di peroleh dan di bayarkan oleh bendahara pengeluaran. Buku kas pembantu pajak : digunakan dalam mencatat berbagai jenis transaksi pemasukan dan pengeluaran pajak terutama dalam pph pasal 21, dan ppn serta beberapa kaitanya dengan bendahara desa sebagai wajib pungut pajak. Buku pembantu panjar: adalah salah satu media pembukuan pada kaur keuangan yang mencatat semua pendapatan dan pengeluaran yang di lakukan melalui spp panjar Keempat jenis buku kas di atas adalah harus di pelajari dengan baik sehingga dapat berguna untuk memulai suatu bisnis ataupun usaha agar bisa menyusun strategi keuangan setiap perubahan periode dengan baik dan sesuai target yang kita ingin kan.

Tim pengabdian kepada masyarakat juga menjelaskan mengenai Aplikasi Bukuwarung salah satu aplikasi yang gratis Android yang di kembangkan oleh Abhinay Peddisetty yang dapat membantu para pelaku umkm dalam pencatatan laporan keuangan usaha mereka. Aplikasi ini memungkinkan penjual untuk secara otomatis merangkum semua data data penjualan dengan melihat menu laporan yang tersedia dengan aplikasi Bukuwarung ini dapat mengatur anggaran dan dapat mengetahui laporan keuangan setiap periode yang akan mendatang sehingga bisa lebih mudah dan praktis dalam menjalankan suatu usaha .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan pemahaman mengenai Buku kas serta menarik minat para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk menggunakan aplikasi Bukuwarung untuk mengembangkan usaha usaha mereka dengan baik dan benar. Rekomendasi kepada para pelaku umkm dalam melakukan suatu pencatatan pada buku kas mengenai laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Dan melakukan pencatatan pada buku kas secara rutin agar bisa menghasilkan laporan keuangan yang rapih dan berguna untuk usaha mereka masing masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Terenggana, C. A., Kusmawati, K., Rinamurti, M., Putri, W., & Khairunnisa, K. (2021). Pelatihan kewirausahaan dan pembukuan kekinian dengan menggunakan aplikasi Buku Kas. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(2), 92-97.
- Haryadi, B. (2023). Pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan dan laporan keuangan bumdes sempurna bangkalan: Bumdes sempurna bangkalan. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 4(1).
- Patmawati, N., & Muharsih, L. (2023). Pelatihan Pembukuan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi Buku Kas Bagi Pelaku UMKM. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 2(2), 7811-7818.
- Fitriasuri, F., & Setyadi, B. (2022, November). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android "Buku Kas" pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sentra Tempe, Plaju, Kota Palembang. In *Progress Conference (Vol. 5, No. 2, pp. 477-485)*.
- Amamilah, S. (2023). Pelatihan penggunaan aplikasi 'buku kas' untuk pencatatan keuangan digital pada umkm. *Abdima jurnal pengabdian mahasiswa*, 2(1), 3562-3569.
- Soejono, F., Sunarni, T., Kusmawati, K., Samuel, S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 210-219.
- Annisa and I. Wulandari, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Ani Catering Wates," *J. Akuntan Publik*, vol. 1, no. 3, 2023.
- Rhoriq, A. A. (2022). Pelatihan Pecatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 39-4